

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dan data-data hasil penelitian tentang implementasi pendidikan toleransi kiai dan santri pondok pesantren kauman dengan etnis tionghoa maka dapat kita simpulkan:

1. Sikap toleransi yang tercipta antara santri dengan etnis Tionghoa dipondok pesantren Kauman Lasem ialah hasil dari pengajaran tentang pentingnya rasa saling menghargai kepada sesama manusia, yang bukan hanya diajarkan secara teori namun juga dipraktikkan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja seperti ketika bertemu etnis Tionghoa di jalan Gus Za'im menghimbau kepada semua santrinya untuk menyapa atau setidaknya mengucapkan kata "*Monggo pak atau Bu*", hal ini bertujuan agar para santri menjadi terbiasa berinteraksi dengan etnis Tionghoa, selain santri dibiasakan berinteraksi dengan etnis Tionghoa.
2. Selain itu peran para tokoh masyarakat seperti Gus Za'im dan Bapak Kristianto juga tidak dapat dipungkiri memiliki dampak yang sangat besar karena memberikan tauladan atau contoh tentang bagaimana hidup bertoleransi antar tetangga yang baik dan benar tanpa menyalahi atauran-aturan keagamaan yang telah ditentukan.

B. Saran`

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis implementasi pendidikan toleransi kiai dan santri pondok pesantren kauman dengan etnis tionghoa desa Karangturi Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan:

1. Santri

Harapan peneliti kepada para santri agar selalu meningkatkan keimanan, keilmuan dan ibadah kepada Allah SWT. Untuk para santri juga peneliti berharap agar dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu khususnya tentang

toleransi di manapun bukan hanya ketika dipondok pesantren Kauman.

2. Peneliti selanjutnya

Harapan peneliti kepada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam terkait implementasi pendidikan toleransi kiai dan santri pondok pesantren kauman dengan etnis tionghoa dengan susbyek dan obyek yang berbeda.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah yang telah melimpahkan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah atau skripsi ini. Peneliti sadar dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam segi penulisan, sistematika, pembahasan maupun analisis meskipun peneliti sudah berusaha seoptimal mungkin. Karena manusi jauh dari kata sempurna begitupun skripsi ini, makanya dari pada itu dengan lapang dada peneliti menerima segala macam kritik maupun saran dari peneliti-peneliti selanjutnya, dan semoga pondok pesantren Kauman Lasem dapat menjadi bukti serta contoh bahwa kehidupan toleransi beragama antar masyarakat itu bukanlah hal yang tidak mungkin.

Akhirnya dengan memanjatkan do'a mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi peneliti tapi juga bagi masyarakat, selain itu peneliti juga mengaharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.